

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA

Winda Regita Fitriany Husaeni¹, Wahyu Hidayat², Wiwin Yuliani³

¹whusaeni96@gmail.com, ²wahyuazzam.hidayat@gmail.com, ³wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Self-adjustment is a process carried out by students in an effort to achieve self-harmony with the environment, so that feelings such as insecurity, disappointment, a sense of wanting to isolate themselves from the environment and others as negative emotions can be removed or avoided from within. student. As above, the ability to adapt is important for every student. Therefore, a measuring instrument is needed to determine the condition of self-adjustment of the self-adjustment questionnaire students, namely using R&D development research (Research and Development) which aims to test the validity and reliability of the self-adjustment questionnaire. With research subjects class XI SMAN 2 Padalarang. And the results of the validity test of this self-adjustment questionnaire state that there are 12 valid questions and the results of the reliability test with a total of 0.453 which are categorized as moderate from 30 questions made by researchers from 25 respondents.

Keywords: *self-adjustment, validity, reliability*

Abstrak

Penyesuaian diri ialah merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk usaha mencapai keharmonisan diri terhadap lingkungan, sehingga perasaan seperti rasa tidak percaya diri, kecewa, rasa ingin mengasingkan diri dari lingkungan dan lain lain sebagai emosi yang negatif bisa dihilangkan atau dihindari dari dalam diri siswa. Seperti pengertian di atas kemampuan penyesuaian diri penting dimiliki oleh setiap siswa. Maka dari itu diperlukan alat ukur untuk mengetahui kondisi penyesuaian diri siswa angket penyesuaian diri yaitu menggunakan penelitian pengembangan R&D (Research and Development) yang bertujuan guna menguji validitas dan reliabilitas angket penyesuaian diri. Dengan subjek riset siswa kelas XI SMAN 2 Padalarang. Dan hasil dari uji validitas angket penyesuaian diri ini menyatakan bahwa ada 12 pertanyaan yang valid dan hasil uji reliabilitasnya dengan jumlah 0,453 yang dikategorikan sedang dari 30 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dari 25 responden.

Kata Kunci: penyesuaian diri, Validitas, Reliabilitas

PENDAHULUAN

Penyesuaian diri bisa dikatakan salah satu usaha untuk menyesuaikan diri terhadap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan sosial, dan perencanaan serta penanganan saat dalam mengalami konflik serta permasalahan. Penyesuaian diri latarbelakangi oleh terdapatnya kematangan emosi yang menimbulkan seorang sanggup untuk membagikan

reaksi yang pas di setiap suasana yang sedang di alami.

Penyesuaian diri juga di artikan sebagai bentuk interaksi antara individu dengan individu lainnya atau dengan lingkungannya sehingga dengan berjalannya waktu dia akan mulai beradaptasi terhadap lingkungannya tersebut sehingga dia akan dapat menyesuaikan diri dengan baik serta positif.

Menurut (Semiun, 2006) (dalam Oki Tri Handono, 2013) "Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, tegangan-tegangannya, frustrasi-frustrasi, dan konflik-konflik batin serta menyalurkan tuntutan-tuntutan batin inidengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia hidup".

Menurut (Mahmudi & Suroso, 2014) "kemampuan anak dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang meliputi kualitas dan kuantitas kemampuan, keterampilan, keahlian dan mental yang terus menerus terbina dan mendapat dukungan orangtua yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan anaknya".

"Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwad an mental individu" (Kumalasari et al., 2012) yang mengakibatkan banyak individu yang tidak dapat mencapai kebahagiaan karena tidak adanya penyesuaian diri dari dalam lingkungan keluarga dan masyarakat luas yang nantinya individu itu akan cenderung menutup diri, rendah diri, dan suka menyendiri dan kurangnya rasa percaya diri.

Maka dari itu salah satu tugas perkembangan remaja yang tersulit adalah penyesuaian diri. Remaja dapat menyesuaikan diri dengan orang baru dari lingkungan terdekatnya seperti sekolah dan keluarga bahkan harus dapat menyesuaikan dengan..orang yang sebelumnya tidak pernah individu itu temui.

Dan sekarang juga berkembang sikap "conformity" yaitu kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran (hobby) atau keinginan orang lain (teman sebaya). berkembangnya sikap konformitas pada remaja dapat memberikan dampak yang positif maupun yang negatif bagi individu tersebut (Yusuf, 2017:198).

Validitas instrumen permasalahan sejauhmana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas permasalahan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan substantial atau valid pada saat dapat mengungkapkan data dari instrumen secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018).

Reliabilitas adalah seberapa jauh suatu alatukur menyampaikan akibat yg cukup tidak tidak sama Jika dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada waktu yang berbeda” menurut Anastasi & Urbina(1997).. (dalam Suwartono & Moningka, 2017). Dalam pengertian lain , reliabilitas adalah suatu alatukur yang dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan individual dengan individual lainnya dengan berbentuk skor tes.

Dengan adanya permasalahan siswayang sangat rentang terjadi salah satunya adalah masalah penyesuaian diri maka dibutuhkan alat ukur untuk mengukur penyesuaian diri siswa. Dan mengacu pada penyesuaian diri maka dari itu peneliti bertujuan untuk membuat suatu alat ukur yang dapat mengukur penyesuaian siswa yang berupa angket.. kuesoner.. penyesuaian, diri beserta uji.. validitas dan.. reliabilitas pada angketnya.

METODE

Dalam penelitian yang di gunakan yaitu metode pengembangan R&D (*Research and Development*). Metode ini dipergunakan sebagai metode pendekatan sehingga dapat menghasilkan sebuah produk menurut Sugiyono (2009:407)(dalam Hidayah, n.d.) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan dapat menguji ke efektifan dari produk tersebut. Dan menurut Sukmadinata (2008:190) (dalam Haryati, 2012) mengemukakan “penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar”.

Tujuan dari penelitian ini adalah buat menguji asal angket penyesuaian diri dengan melakukan uji validitas dan realibilitas dengan subjek yaitu siswa SMAN 2 Padalarang kelas XI berjumlah 25 siswa, nstru jumlah pernyataan dari angket penyesuaian diri berjumlah 30 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

“Uji Validitas adalah tingkat keandalah dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alatukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur” (Sugiyono, 2004:137) (dalam Arsi & Herianto, 2021) jadi alat ukur yang dimaksud disini

merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner angket. Dan kuesioner yang digubakan adalah kuesioner skala likert yang biasa di gunakan untuk mengukur perilaku, tanggapan, presepsi dan pandangan dalam suatu kejadian.

Peneliti melaksanakan uji di validitas terhadap 30 pernyataan angket kuesoner penyesuaian diridengan menggunakan perangkat lunak SPSS. serta sesuai dari hasil ujivaliditas di ketahui berasal 30 pertanyaan yg valid berjumlah 12 pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument, reliabilitas mempermasalahkan sejauh manasuatu pengukuran dapat dipercaya karena keajeganya Yusuf, F (2018). Dan Menurut Sugiono (2005)(dalam Syaifudin, 2020) Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Berdasarkan table hasil di atas nilai reliabilitas angket sebesar 0,453 dapat di simpulkan bahwa hasil uji data reliabilitas diketahui dan dapat di kategorikan sedang.

SIMPULAN

Penyesuaian diri juga di artikan salah satu aspek yang penting yang harus individu kuasai agar dapat menghadapi tekanan akibat kebutuhan atau sesuatu yang tidak menyenangkan, dan menjadi salah satu usaha untuk tetap mengselaraskan keseimbangan antara tuntutan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan dan usaha untuk tetap berkesinambungan dengan realitas..

Karna sebab itu di perlukan akan alat ukur yang berupa angket penyesuaian diri, serta hasil berasal uji dari validitas angket penyesuaian diri yang telah dilakukan dan memperoleh peroleh 12 Pernyataan yg valid serta dengannilai reliabilitasnya 0,453 pada kategori sedang yang menyatakan bahwa angket penyesuaian diri yg sudah di susun olehpeneliti bisa di pakai buat mencari informasi terkait penyesuaia ndiri siswa.

REFERENSI

- Arsi, A., & Herianto. (2021). *Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*. 1–8.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, 37(1), 11–26.
- Hidayah, A. (n.d.). (R & D) SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENELITIAN DALAM BIDANG PENELITIAN.
- Kumalasari, F., Pengajar, S., & Psikologi, F. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani*. 1(1).
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Oki Tri Handono, K. B. (2013). Abstrak. *HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES LINGKUNGAN PADA SANTRI BARU*, 1(2), 377–380. <https://doi.org/10.1201/b17006-17>
- Suwartono, C., & Moningka, C. (2017). Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial. *Humanitas*, 14(2), 176. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i2.6967>
- Syaifudin (2020). (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kajian Perbatasa Antarnegara*, 3(2), 106–118.
- Yusuf, S. (2011). Psikologi perkembangan anak & remaja. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>